

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bagian pertama ini akan dijelaskan beberapa hal yang menjadi dasar dari penelitian ini. Bab ini akan berisikan latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

1.1 Latar Belakang

Uang merupakan salah satu penggerak kehidupan ekonomi di berbagai negara. Peran uang sebagai alat tukar dalam kegiatan transaksi tidak dapat dipisahkan dari kehidupan ekonomi. Kemajuan teknologi dan informasi mengarahkan masyarakat pada pola perilaku yang semakin konsumtif. Dorongan dalam pemenuhan kebutuhan menjadikan kehidupan perekonomian yang semakin moderen dan berinovasi. Inovasi keuangan adalah salah satu alasan pemicu munculnya perubahan transaksi dengan uang tunai beralih ke non tunai, yaitu *e-money*. Ada enam hal penyebab timbulnya inovasi keuangan; (1) Meningkatnya ketidakstabilan tingkat bunga, inflasi, harga ekuitas, dan nilai tukar; (2) Kemajuan teknologi komputer dan telekomunikasi; (3) Meningkatnya pengetahuan dan semakin baiknya pelatihan pendidikan para pelaku pasar profesional; (4) Persaingan antar lembaga perantara keuangan; (5) Insentif untuk menghadapi peraturan-peraturan dan hukum-hukum pajak; (6) Perubahan global kekayaan keuangan (Fabozzi, Modigliani, & Ferri, 1999).

Perkembangan transaksi *e-money* di Indonesia semakin meluas setelah adanya kebijakan yang dikeluarkan oleh Bank Sentral, yaitu Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT). GNNT telah mulai dicanangkan oleh Bank Indonesia sejak 14 Agustus 2014, Nomor 11/12/PBI/2009 untuk mewujudkan terjadinya *less cash society*. Tujuan dari GNNT adalah untuk melakukan edukasi dan sosialisai kepada masyarakat melalui praktik penggunaan instrumen non tunai uang elektronik secara langsung, sehingga pengguna menjadi terbiasa dan mulai merasa nyaman untuk menggunakan instrumen pembayaran non tunai. Dalam praktiknya GNNT lebih diarahkan pada perubahan perilaku konsumsi masyarakat bukan pada perubahan sistem. Sistem pembayaran non tunai ialah sistem pembayaran yang tidak menggunakan instrumen uang kartal sebagai alat pembayaran utama. Transaksi non tunai dapat berupa kartu Debit, kartu Kredit dan *e-money*.

E-money merupakan alat pembayaran yang memiliki nilai uang yang tersimpan secara elektronik. Perbedaan *e-money* dengan alat pembayaran non tunai lainnya ialah tidak diperlukan proses otorisasi dan langsung terhubung dengan rekening nasabah di bank yang menggunakannya (White, 1996). Adapun manfaat yang di peroleh dari transaksi *e-money* ialah memberikan kemudahan, keamanan dan kenyamanan bagi penggunanya. Selain itu, pengguna *e-money* juga tidak dapat melakukan pembayaran yang besar seperti kartu kredit, dikarenakan maksimal saldo yang dapat tersimpan di berbagai akun *e-money* hanya sebesar Rp10.000.000,00. Adanya batasan saldo tersimpan tersebut membuat penggunaan *e-money* lebih efektif pada kegiatan konsumsi sehari-hari. Pada saat ini, tercatat di Bank Indonesia terdapat 36 penyelenggara uang elektronik yang telah resmi mendapat izin dari Bank

Indonesia dan lebih banyak dimiliki oleh bank dan perusahaan telekomunikasi, berikut daftar penyelenggara uang elektronik yang telah mendapat ijin dari Bank Indonesia :

Tabel 1.1
Daftar Penyelenggara Uang Elektronik yang Telah Tercatat di Bank Indonesia.

No.	Nama Penerbit	No	Nama Penerbit
1	B.P.D. DKI JAKARTA	19	PT. SKYE SAB INDONESIA
2	B.P.D. SUMSEL BABEL	20	PT. SMARTFREN TELECOM
3	BANK CENTRAL ASIA	21	PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA
4	BANK CIMB NIAGA	22	PT. TELEKOMUNIKASI SELULAR
5	BANK MANDIRI (PERSERO)	23	PT. WITAMI TUNAI MANDIRI
6	BANK MEGA	24	PT. XL AXIATA
7	BANK NATIONALNOBU	25	PT. BUANA MEDIA TEKNOLOGI
8	BANK NEGARA INDONESIA 1946 (PERSERO)	26	PT. BIMASAKTI MULTI SINERGI
9	BANK PERMATA	27	PT. VISIONET INTERNASIONAL
10	BANK QNB INDONESIA	28	PT. INTI DUNIA SUKSES
11	BANK RAKYAT INDONESIA	29	PT. VERITRA SENTOSA INTERNASIONAL
12	BANK SINARMAS	30	PT. SOLUSI PASTI INDONESIA
13	PT. ARTAJASA PEMBAYARAN ELEKTRONIS	31	PT. EZEELINK INDONESIA
14	PT. DOMPET ANAK BANGSA	32	PT. BLUEPAY DIGITAL INTERNASIONAL
15	PT. ESPAY DEBIT INDONESIA KOE	33	PT. E2PAY GLOBAL UTAMA
16	PT. FINNET INDONESIA	34	PT. AIRPAY INTERNASIONAL INDONESIA
17	PT. INDOSAT	35	PT. TRANSAKSI ARTHA GEMILANG
18	PT. NUSA SATU INTI ARTHA	36	PT. FINTEK KARYA NUSANTARA

Sumber : Bank Indonesia

Costa dan Grauwe (2001) berpendapat bahwa perkembangan transaksi non tunai akan memiliki pengaruh pada kebijakan moneter yang akan dikeluarkan Bank Sentral. Sehingga, peran Bank Sentral sebagai otoritas moneter perlu diperkuat dalam pengawasan transaksi non tunai dalam tujuan mencapai kestabilan ekonomi.

Dalam proses penjalanan fungsi bank sentral yaitu kebijakan moneter, yang menjadi perhatian utama ialah pelaksanaan *settlement* di bank sentral. Melalui *settlement* bank sentral dapat memperkirakan penawaran dan permintaan uang, dan bank konvensional dapat memperkirakan kebutuhan likuiditasnya (Sumolang, 2015). Menurut Syarifuddin, *et al* (2009) volume dan nilai transaksi non tunai akan terus meningkat seiring dengan peningkatan dan penggunaan teknologi dan tumbuhnya perekonomian.

Walaupun demikian, mengingat penggunaan transaksi non tunai telah lebih dahulu populer di negara lain, tentu saja tidak menjadikan Indonesia sebagai negara pertama yang mengadopsi sistem pembayaran ini, yang bisa saja kemajuan transaksi *e-money* di Indonesia adalah dampak dari globalisasi yang semakin diarahkan kepada kemudahan dalam transaksi. Jika peningkatan transaksi *e-money* memang dilandaskan oleh arah *digital* maka kebijakan yang telah dikeluarkan oleh Bank Indonesia tidak memiliki dampak pada peningkatan transaksi *e-money*. Penelitian ini diharapkan dapat menjawab pengaruh kebijakan yang telah dikeluarkan Bank Indonesia yaitu, Gerakan Nasional Non Tunai terhadap perubahan volume transaksi *e-money* di Indonesia.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah disampaikan, maka rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh Gerakan Nasional Non Tunai Bank Indonesia terhadap volume transaksi *e-money* di Indonesia periode 2010₁-2018₄.
2. Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap perubahan volume transaksi *e-money* pada periode 2010₁-2018₄.
3. Bagaimana pengaruh jumlah tower stasiun pemancar terhadap perubahan volume transaksi *e-money* pada periode 2010₁-2018₄.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Gerakan Nasional Non Tunai Bank Indonesia terhadap volume transaksi *e-money* di Indonesia periode 2010₁-2018₄.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap perubahan volume transaksi *e-money* periode 2010₁-2018₄.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh jumlah tower stasiun pemancar terhadap perubahan volume transaksi *e-money* periode 2010₁-2018₄.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1) Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan wawasan kepada pembaca mengenai pengaruh dari Gerakan Nasional Non Tunai Bank Indonesia terhadap volume transaksi *e-money*.

2) Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang terkait dengan topik ini.

1.5 Hipotesis

Dari perumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka hipotesis yang dapat diambil sebagai berikut :

1. Diduga ada pengaruh positif Gerakan Nasional Non Tunai Bank Indonesia terhadap volume transaksi *e-money* di Indonesia periode 2010₁-2018₄.
2. Pertumbuhan Ekonomi memiliki pengaruh positif terhadap perubahan volume transaksi *e-money* pada periode 2010₁-2018₄.
3. Jumlah tower stasiun pemancar memiliki pengaruh positif terhadap perubahan volume transaksi *e-money* pada periode 2010₁-2018₄.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penelitian ini didasarkan pada standar sistematika penulisan penelitian, alur dalam penulisan penelitian ini, yaitu;

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini akan dijelaskan latar belakang dibuatnya penelitian, perumusan masalah dalam penelitian, tujuan dilakukannya penelitian dan manfaat yang diperoleh dari penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka

Tinjauan teoritis dan penelitian-penelitian terdahulu yang mendukung analisa dari penelitian yang dibuat oleh peneliti akan dijelaskan di bab ini.

Bab III Metode Penelitian

Metode yang digunakan untuk mengerjakan penelitian, alat analisis yang digunakan, dan sumber data yang diperoleh dalam penelitian, dan untuk mencari hasil dan jawaban dalam analisa penelitian dijelaskan dalam bab ini.

Bab IV Hasil Dan Pembahasan

Dalam bab ini akan diuraikan hasil yang diperoleh setelah dilakukannya penelitian dengan metode dan alat analisis yang digunakan, di bab ini diperoleh jawaban dari pertanyaan di rumusan masalah.

Bab VI Penutup

Setelah dilakukan penelitian, maka peneliti memberikan hasil simpulan dari penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.